

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Adapun secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Wabah pandemi *Covid-19* merupakan wabah yang disebabkan oleh *Corona Virus Infection Disease-19 (Covid-19)* atau biasa disebut dengan Virus *Corona*. Virus ini pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan pada 2019 silam, dan kemudian semakin meluas di beberapa negara termasuk Indonesia. Kasus pertama pasien positif *corona* di Indonesia terjadi pada 2 Maret 2020 yang menjangkit dua orang warga negara Indonesia. Semenjak saat itu wabah virus *corona* semakin meluas hampir di seluruh wilayah di Indonesia yang mengharuskan pemerintah melakukan berbagai usaha untuk memutus mata rantai penularan *Covid -19* karena virus ini cepat sekali menyebar. Virus ini menyerang seluruh kalangan, baik dewasa, lansia, anak-anak maupun balita, sehingga virus ini harus dengan segera mendapatkan penanganan yang tepat dari pemerintah.

Segala strategi dilakukan oleh pemerintah, mulai dari *Physical Distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan yang baru-baru ini dilakukan yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Selain itu pandemi memaksa berbagai aspek kehidupan di masyarakat berubah, salah satunya yaitu

dunia pendidikan. Dunia pendidikan merupakan salah satu aspek yang terkena dampak paling besar sebagai akibat dari adanya virus *corona*. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia yang bersifat mutlak baik untuk individu, keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu negara dapat dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan pada negara tersebut. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cakap, cerdas, kreatif, dan berakhhlak mulia. Banyak masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia sebagai akibat dari adanya virus *Covid-19* di antaranya yaitu masalah terkait media pembelajaran dalam jaringan (daring).

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Parwati, dkk (2018:108) menjelaskan bahwa istilah pembelajaran erat dengan pengertian belajar mengajar. Majid (2013:37) juga menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan bantuan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Perkembangan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya yaitu kemajuan teknologi. Salah satu teknologi yang berperan dalam pendidikan di masa pandemi ini yaitu teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi ini menjadi penghubung antara pendidik dan peserta didik sebagai pengganti proses pembelajaran tatap muka akibat adanya pandemi *Covid-19*. Teknologi juga berperan penting sebagai wadah antara pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar agar pendidikan tetap dapat berjalan di era pandemi *Covid-19*.

Selain itu pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan di sebuah lembaga yang disebut dengan sekolah. Pembelajaran ini bertujuan untuk membantu dan mengarahkan pertumbuhan serta perkembangan anak menuju ke arah yang positif. bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelaarkan peserta didik tentang ketrampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Khair, 2018 : 89). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting dan wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri bertujuan untuk mendidik peserta didik agar memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu untuk membentuk generasi yang bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, untuk memperluas wawasan budi pekerti serta pengetahuan dan kemampuan dalam berbahasa dan menghargai bahasa Indonesia sebagai khazanah budaya negara Indonesia.

Bersamaan dengan dikeluarkannya surat edaran (SE) nomor 3 tahun 2020 oleh menteri pendidikan dan kebudayaan pada 15 Maret 2020 yang berisi mengenai segala bentuk pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Oleh karena itu, pemerintah mengharuskan para siswa bahkan mahasiswa untuk menerapkan belajar dari rumah (*online*). Nyaris tidak ada persiapan sama sekali untuk menghadapi era pandemi *Covid-19*. Di sekolah terutama guru harus pandai untuk mengkreasikan proses belajar agar tetap efektif walaupun dilakukan secara daring.

Terkait dengan pembelajaran daring telah tersedia beberapa media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, di antaranya *Edmodo*, *Google Classroom*, Ruang Guru, Zenius, Quipper, Kelas Pintar, Rumah Belajar dan masih banyak lagi *platform* yang menyediakan kelas belajar *online*. Namun, pendidik membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mempelajari dan menggunakan beberapa media tersebut dan tidak semua guru memahami cara penggunaan media tersebut agar dapat digunakan secara efektif dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik cenderung lebih memilih media yang instan dan dapat langsung digunakan tanpa perlu mempelajarinya lagi seperti aplikasi yang biasa digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh yaitu aplikasi *WhatsApp*.

Aplikasi *WhatsApp* merupakan aplikasi yang ditemukan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009. Aplikasi ini berfungsi untuk berkirim pesan instan (*instans messenger*) tetapi jika ditinjau berdasarkan fungsi utamanya. *WhatsApp* mirip dengan aplikasi SMS (*short messege service*) yang biasa digunakan di ponsel lama (Pustikayasa, 2019:55). Aplikasi ini sangat populer di kalangan masyarakat, seperti yang dituturkan oleh pihak *WhatsApp* melalui akun resminya di twitter pada (25/2/2021) bahwa saat ini telah melayani lebih dari dua miliar pengguna aktif bulanan. *WhatsApp* memiliki beberapa fitur di antaranya, pesan, *chat grub*, panggilan suara dan video, *WhatsApp web* dan *dekstop* memudahkan pengguna mengakses aplikasi *WhatsApp* melalui pc/laptop. *Enskripsi End To End* untuk menjaga privasi pengguna, berbagi foto, video dan dokumen dalam berbagai bentuk, dan lain sebagainya.

Penggunaan *WhatsApp grub* sebagai media belajar banyak digunakan di tingkat sekolah dasar (SD), menengah pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/ SMK), bahkan di jenjang perkuliahan. Selain *WhatsApp* ada juga beberapa aplikasi pendukung lain yang digunakan. Pada penelitian kali ini peneliti lebih fokus pada penggunaan aplikasi *WhatsApp* karena aplikasi ini lebih dominan digunakan saat pembelajaran dalam jaringan di era pandemi *Covid -19* saat ini karena di nilai mudah digunakan, tidak membutuhkan banyak biaya, dapat digunakan pada semua jenis *smartphone*, memiliki banyak fitur pendukung yang dapat digunakan sebagai alat bantu belajar mengajar, dan mudah digunakan oleh semua kalangan. Dalam penggunaan aplikasi ini tentu perlu dikaji lebih dalam tentang efektif tidaknya penggunaan aplikasi yang dianggap familier ini dalam pembelajaran daring selama era pandemi *Covid-19*.

Efektivitas pembelajaran merupakan sebuah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sudjana dalam Lutfiah (2020 : 15) menyatakan bahwa efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil secara maksimal. Efektivitas pembelajaran ini dapat dilihat dari berbagai sisi, di antaranya respons siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, dan hasil dari proses belajar mengajar itu sendiri. selain itu, untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif diperlukan adanya hubungan timbal baik antara siswa dengan guru, metode yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan,

sarana prasarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga berperan sangat penting untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif.

Uraian-uraian di atas menunjukkan bahwa menarik dan penting untuk meneliti bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran di era pandemi *Covid-19*. Peneliti akan mengeksplorasi bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada level Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII materi surat dinas dan surat pribadi di sekolah SMPN 3 Kedungwaru. Untuk itu peneliti mengambil judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* pada Pembelajaran bahasa Indonesia Siswa SMPN 3 Kedungwaru pada Era Pandemi *Covid-19”*

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi surat dinas dan surat pribadi pada era pandemi *Covid-19* pada siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru. dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Perubahan pembelajaran bahasa Indonesia yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi daring (dalam jaringan)
- b. Siswa kurang memahami materi yang diberikan selama pembelajaran daring.
- c. Siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas dari guru selama pembelajaran daring.

- d. Penggunaan media aplikasi *WhatsApp* menyulitkan guru dalam mengontrol siswa saat pembelajaran berlangsung.
- e. Siswa banyak yang tidak mengikuti pembelajaran saat dilakukannya pembelajaran menggunakan media aplikasi *WhatsApp*
- f. Kurangnya kemampuan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik melalui Aplikasi *WhatsApp* menyebabkan pendidik cenderung lebih sering memberikan tugas.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian tetap pada satu fokus dan tidak meluas. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu Penggunaan aplikasi *WhatsApp* hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi surat dinas dan surat pribadi siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru di era pandemi *Covid-19*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru di era pandemi *Covid-19*.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi surat dinas dan surat pribadi siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru. Adapun kegunaan dari penelitian ini akan dijabarkan secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk guru bahasa Indonesia dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini mampu mengatasi kesulitan-kesulitan siswa saat menggunakan aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring berlangsung. Selain itu dapat mengetahui efektif tidaknya penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat mengatasi kesulitan atau kelemahan guru saat menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu dapat juga sebagai tolak ukur perkembangan siswa saat menggunakan aplikasi *WhatsApp* apakah berpengaruh terhadap nilai siswa atau tidak.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat dalam mengevaluasi proses pembelajaran bahasa Indonesia selama era pandemi *Covid-19* sehingga pembelajaran tetap dapat mengalami perbaikan selama era pandemi atau selama belajar daring berlangsung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara, dikatakan sebagai dugaan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah pada penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa variabel X efektif digunakan pada variabel Y dan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa variabel X tidak efektif digunakan pada variabel Y. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_a : Penggunaan aplikasi *WhatsApp* efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru
2. H_0 : Penggunaan aplikasi *WhatsApp* tidak efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

a. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Sudjana (1990:50) efektivitas dalam ranah pembelajaran merupakan suatu tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal, keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat.

bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Khair, 2018:89). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting dan wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia.

b. Aplikasi *WhatsApp*

Aplikasi *WhatsApp* merupakan aplikasi yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009. Aplikasi ini berfungsi untuk berkirim pesan instan (*instans messenger*) tetapi jika ditinjau berdasarkan fungsi utamanya, *WhatsApp* mirip dengan aplikasi SMS (*short message service*) yang biasa digunakan di ponsel lama (Pustikayasa, 2019:55).

c. Pandemi *Covid-19*

Covid-19 merupakan singkatan dari *Virus Disease* yang ditemukan pada tahun 2019. *Covid-19* termasuk jenis penyakit menular yang menginfeksi paru-paru pada penderitanya yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus* (*Virus Corona*) jenis baru (Sudarsana, 2020:13).

2. Penegasan Operasional

Secara operasional efektif tidaknya penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan data yang diperoleh dari lapangan berupa hasil tes kemampuan awal siswa (*pre-test*) dan hasil tes kemampuan akhir siswa (*post-test*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pre-test* digunakan untuk mengetahui bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama, sedangkan hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui mengetahui efektif tidaknya penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran. Selanjutnya Hasil tes peserta didik akan di uji menggunakan Uji-T dengan bantuan *software* SPSS 26. Uji-T (*test T*) merupakan salah satu tes pada statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata (*mean*) data dari dua kelompok yang berbeda yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang mana kedua data tersebut didapat dari data hasil kenyataan di lapangan suatu kelompok dengan *mean* data hasil kenyataan di lapangan kelompok lain (Cahyono :2008).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti terdiri atas, BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. BAB II Landasan Teori berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian. BAB III Metode Penelitian yang memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. BAB IV Hasil Penelitian yang berisi mengenai deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis. BAB V Pembahasan yang berisi mengenai penjelasan dari temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada hasil penelitian BAB VI Penutup berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.